Nilai daripada Pemberian Kerajaan

> *Setiap orang harus mengambil keputusan sendiri mengenai jumlah yang akan diberikannya. Jangan dengan bersungut-sungut atau karena terpaksa, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.*
>
> *2 Korintus 9:7*

Rasul Paulus mendorong orang-orang kudus di Korintus untuk mengumpulkan sumbangan bagi umat Allah di Yerusalem yang sedang menderita kelaparan di negeri mereka; dan dia menggunakan kesempatan itu untuk mengkomunikasikan kepada orang-orang kudus tentang pentingnya memberi pada pekerjaan Tuhan. Dari nasihat ini ada beberapa pelajaran yang bisa kita petik.

Pertama, kita menyaksikan belas kasihan Allah kita. Allah telah berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau membiarkan kita dalam pencobaan penderitaan, dan bahwa Dia akan memenuhi segala kebutuhan kita yang mendesak menurut perbendaharaan-Nya yang melimpah di dalam Kristus Yesus (Ibr. 13:5; Flp. 4:19). Pertolongan Allah selalu datang melalui perantaraan manusia: umat beriman di Korintus dipanggil untuk membantu umat beriman yang membutuhkan di Yerusalem. Paulus dengan tegas menasihati agar tidak seorang pun boleh dipaksa atau takut untuk memberi karena pemberian yang sejati datang dari hati yang rela.

Kedua, benih dan pengorbanan yang diberikan untuk pekerjaan Tuhan merupakan suatu perbuatan ibadah (Fil 4:18; 1Kor 16:2). Ketika kita memberi, itu merupakan ekspresi kasih dan hormat kita kepada Tuhan (Mal. 1:6,7). Siapa yang memberi dengan murah hati, takut akan Tuhan (Mal. 1:14).

Ketiga, tindakan menabur benih keuangan memang memicu respon dari surga terhadap dampak yang sama dari janji panen yang baik yang dinyatakan dalam 2 Korintus 9:8. Ini mengaktifkan hukum menabur dan menuai (Kejadian 8:22). Hal ini memberdayakan pelepasan nikmat ilahi dan surga terbuka (Mal. 1:9; 3:10). Tuhan akan berperang dan mengusir roh pelahap (ay.11).

Terakhir, Rasul Paulus menyemangati jemaat Korintus – dan kita! – dengan mengatakan kepada mereka bahwa pemberian mereka akan menghasilkan persembahan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan dari pihak yang menerima pemberian tersebut. Pemberian kita yang sepenuh hati akan menumbuhkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Penebus kita dalam diri orang lain (2Kor. 9:11-15).

Penghargaan untuk menyirami orang lain (Ams 11:25-26)